

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tradisi Pecah Kendi merupakan tradisi yang dilakukan dengan tujuan untuk membuka pintu rezeki bagi yang melakukannya terkhusus kedua pengantin yang sedang melaksanakannya. Seiring perkembangan jaman tradisi ini juga mengalami sedikit perubahan dari cara pelaksanaannya namun hal tersebut tidak merubah arti serta makna yang telah terkandung pada tradisi Pecah Kendi ini.
2. Tradisi Pecah Kendi hanya boleh dilakukan oleh anak pertama dan anak terakhir, apabila anak pertama sudah melaksanakan tradisi ini maka pada anak terakhir wajib pula untuk melaksanakannya juga .
3. Bahan-bahan yang digunakan dalam melakukan tradisi Pecah Kendi yaitu satu atau dua buah kendil pisang raja, ayam goreng, irisan dedaunan, bunga, beras, koin, kain panjang dan sebuah keranjang kecil bila dibutuhkan. Irisan dedaunan, bunga, beras dan koin dimasukkan dalam satu buah kendil yang nantinya akan dipecahkan, dan keranjang kecil yang digunakan untuk mengutip sumbangan dari pihak keluarga dan sanak

saudara, sedangkan bahan-bahan yang lain cukup diletakkan disekitar tempat proses pelaksanaan seperti pisang.

4. Proses pelaksanaan tradisi Pecah Kendi ini dilakukan setelah proses injak telur, yang mana kedua pengantin dimulai dengan bacaan basmallah dan sholawat sebanyak tiga kali lalu secara bersamaan memecahkan kendi yang sudah berisi dengan bahan-bahan yang telah disediakan tadi lalu selanjutnya kedua pengantin berjalan menuju keluarga dan sanak saudara untuk mengutip sumbangan dari pihak keluarga untuk kedua pengantin.
5. Nilai-nilai budaya yang jelas masih terkandung dalam tradisi Pecah Kendi ini ialah : a) tradisi ini masih terus dilakukan oleh masyarakat etnis Jawa yang ada di Desa Securai Utara Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. b) meskipun adanya perbedaan setiap proses nya namun tidak mengubah apa yang telah menjadi makna dari tradisi Pecah Kendi tersebut. c) adanya sikap percaya terhadap tradisi yang dilakukan bahwa itu akan mengantarkan mereka yang melakukannya menuju hal-hal yang baik namun juga tidak terlepas dari kuasa Tuhan yang Maha Esa.

5.2 Saran

1. Tradisi Pecah Kendi merupakan kebudayaan dari etnis Jawa yang harus terus dipelihara dan dilestarikan agar tetap dapat bertahan dalam upaya pemeliharaan kebudayaan yang telah ada.

2. Desa Securai Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat merupakan daerah yang juga banyak dihuni oleh masyarakat beretnis Jawa jadi sudah selayaknya untuk saling membangun hubungan baik agar dapat terus melakukan proses adat tersebut.
3. Hendaknya masyarakat etnis Jawa untuk tetap selalu menonjolkan adatnya dimanapun ia berada baik dikota maupun didesa.

